JADWAL

Tanggal Masa Penawaran Awal	:	15 – 21 Maret 2023
Tanggal Efektif	:	30 Maret 2023
Masa Penawaran Umum	:	31 Maret – 4 April 2023
Tanggal Penjatahan	:	4 April 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	5 April 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI	:	6 April 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	6 April 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I		
Pasar Reguler & Negosiasi	:	2 April 2025
Pasar Tunai	:	4 April 2025
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	5 Oktober 2023
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	7 April 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	7 April 2025

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 27,01% (dua puluh tujuh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp101.750.000.000 (seratus satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 832.500.000 (delapan ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 33,30% (tiga puluh tiga koma tiga nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 9 (sembilan) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 24 (dua puluh empat) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 6 Oktober 2023 sampai dengan 7 April 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp91.575.000.000 (sembilan puluh satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka sruktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp20 per saham			Setelah Penawaran Umum Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**200.000.000.000**		**10.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Junaedi	1.000.000.000	20.000.000.000	40,00	1.000.000.000	20.000.000.000	29,20
Susyanalief	700.000.000	14.000.000.000	28,00	700.000.000	14.000.000.000	20,44
Imanuel Kevin Mayola	300.000.000	6.000.000.000	12,00	300.000.000	6.000.000.000	8,76
Hendrik Saputra	250.000.000	5.000.000.000	10,00	250.000.000	5.000.000.000	7,30
Nanang Saputra	250.000.000	5.000.000.000	10,00	250.000.000	5.000.000.000	7,30
Masyarakat	-	-		925.000.000	18.500.000.000	27,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.500.000.000**	**50.000.000.000**	**100,00**	**3.425.000.000**	**68.500.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000		6.575.000.000	131.500.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum, Sebelum Konversi Waran Nilai Nominal Rp20 per saham			Setelah Penawaran Umum, Setelah Konversi Waran Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**200.000.000.000**		**10.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Junaedi	**1.000.000.000**	**20.000.000.000**	**29,20**	**1.000.000.000**	**20.000.000.000**	**23,49**
Susyanalief	**700.000.000**	**14.000.000.000**	**20,44**	**700.000.000**	**14.000.000.000**	**16,44**
Imanuel Kevin Mayola	**300.000.000**	**6.000.000.000**	**8,76**	**300.000.000**	**6.000.000.000**	**7,05**
Hendrik Saputra	**250.000.000**	**5.000.000.000**	**7,30**	**250.000.000**	**5.000.000.000**	**5,87**
Nanang Saputra	**250.000.000**	**5.000.000.000**	**7,30**	**250.000.000**	**5.000.000.000**	**5,87**
Masyarakat	**925.000.000**	**18.500.000.000**	**27,01**	**925.000.000**	**18.500.000.000**	**21,73**
Warrant	**-**	**-**	**-**	**832.500.000**	**16.650.000.000**	**19,55**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.425.000.000**	**68.500.000.000**	**100,00**	**4.257.500.000**	**85.150.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.575.000.000**	**131.500.000.000**		**5.742.500.000**	**114.850.000.000**	

Pencatatan Saham dan Waran Seri I Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana saham ini sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 27,01% (dua puluh tujuh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham akan mencatatkan sebesar 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham atau sebesar 72,99% (tujuh puluh dua koma sembilan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.425.000.000 (tiga miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini.

Selain itu sebanyak-banyaknya 832.500.000 (delapan ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 33,30% (tiga puluh tiga koma tiga nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham ini disampaikan yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI setelah pelaksanaan konversi Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 4.257.500.000 (empat miliar dua ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus Bab I

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar Rp19.291.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas pabrik baru PIPA PVC & HDPE serta FITTING PVC yang terletak di Komplek Industri Buditec, Kecamatan Jawilan, Cikande, Kabupaten Serang Barat dengan total keseluruhan luas bangunan pabrik seluas 10.952 meter persegi ("Fasilitas Pabrik") yang akan mulai dibangun pada kuartal II tahun 2023.
2. Sekitar Rp 41.787.513.032 (empat puluh satu miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus tiga belas ribu tiga puluh dua Rupiah) akan digunakan untuk pembelian mesin dan fasilitas produksi serta fasilitas pendukung produksi yang rencananya akan dibeli pada kuartal II tahun 2023.
3. Sekitar Rp1.857.000.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta rupiah)yang akan digunakan untuk pembelian 4 kendaraan operasional Perseroan yang dibeli dari pihak ketiga dan tidak terafiliasi. Kendaraan Operasional ini nantinya akan dipergunakan untuk mendukung transportasi pengangkutan material pipa dan bahan lainnya.
4. Sekitar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank Oke Indonesia berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Era Puspita Nirmala, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang serta surat persetujuan bank atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham No. 023/BOI/PI/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022. Pembayaran sebagian pokok utang ini merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi Perseroan kepada Bank Oke atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan
5. sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan. Modal Kerja Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi pipa PVC, pipa HDPE dan produk bahan bangunan (building material) lainnya yakni untuk pembelian bahan baku langsung (seperti Resin PVC, Resin HDPE, bahan kimia aditif dan kimia lainnya), pembelian bahan baku pendukung, biaya overhead pabrik, pembayaran upah tenaga kerja langsung dan tenaga kerja pembantu, pembayaran keperluan administrasi dan utilitas kantor pusat, biaya perizinan, biaya distribusi dan pengangkutan, biaya pemasaran, biaya promosi, biaya iklan serta biaya penjualan Perseroan.

Sedangkan penggunaan Waran Seri I Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi pipa PVC, pipa HDPE dan produk bahan bangunan (*building material*) lainnya

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prosketus Bab II

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan untuk periode yang berakhir pada periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA, yang diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasian.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp 37.456.058.142. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp23.616.168.498 dan jumlah liabilitas jangka penjang Perseroan adalah sebesar Rp13.839.889.644.

Keterangan lebih rinci mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Prospektus Bab III

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MULTI MAKMUR LEMINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT Multi Makmur Lemindo Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang manufaktur material bahan bangunan dari plastik berbahan dasar PVC
dan perdagangan serta distribusinya melalui Entitas Anak
Kantor Pusat
Jl. Sultan Iskandar Muda No.70,
Kedaung Baru, Neglasari
Tangerang, Banten. 15128
Telepon : +62 (21) 5591 6300 (Hunting), +62 (21) 9449 4935
Fax : +62 (21) 5591 0868
Email: corsec@mml.co.id
Website: www.multimakmurlemindo.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 925.000.000 (sembilan ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 27,01% (dua puluh tujuh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp101.750.000.000 (seratus satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 832.500.000 (delapan ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 33,30% (tiga puluh tiga koma tiga nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 9 (sembilan) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 24 (dua puluh empat) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 6 Oktober 2023 sampai dengan 7 April 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp91.575.000.000 (sembilan puluh satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan Ditentukan Kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Maret 2023

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA yang diterbitkan tanggal 30 Januari 2023 dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(*dalam Rupiah*)

KETERANGAN	31 SEPTEMBER		31 DESEMBER	
	2022	2021*	2020	2019
ASET				
Jumlah Aset Lancar	**37.559.891.221**	**18.938.658.920**	**14.774.577.760**	**23.388.365.857**
Jumlah Aset Tidak Lancar	**51.691.136.428**	**6.809.712.054**	**7.207.107.525**	**7.913.619.813**
JUMLAH ASET	**89.251.027.649**	**25.748.370.974**	**21.981.685.285**	**31.301.985.670**
LIABILITAS				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**23.616.168.498**	**23.819.444.165**	**21.887.552.692**	**32.096.712.996**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**13.839.889.644**	**1.631.437.879**	**1.381.700.233**	**2.121.065.378**
JUMLAH LIABILITAS	**37.456.058.142**	**25.450.882.044**	**23.269.252.925**	**34.217.778.374**
JUMLAH EKUITAS	**51.794.969.507**	**297.488.930**	**(1.287.567.640)**	**(2.915.792.704)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**89.251.027.649**	**25.748.370.974**	**21.981.685.285**	**31.301.985.670**

**tidak diaudit dan tidak direviu*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(*dalam Rupiah*)

Keterangan	31 September		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	**31.844.661.037**	**28.190.651.984**	**38.540.419.901**	**39.115.806.315**	**58.067.223.109**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(23.621.648.330)**	**(20.822.112.353)**	**(29.217.734.611)**	**(29.393.373.133)**	**(45.326.850.351)**
LABA KOTOR	**8.223.012.707**	**7.368.539.631**	**9.322.685.290**	**9.722.433.182**	**12.740.372.758**
LABA USAHA	**3.285.694.576**	**3.217.476.249**	**3.728.690.793**	**3.486.103.810**	**4.871.367.987**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.922.208.312**	**2.115.362.494**	**2.421.622.174**	**1.838.242.460**	**3.286.091.477**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(436.645.584)**	**(519.706.999)**	**(605.157.986)**	**(480.077.043)**	**(977.203.307)**
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN					
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**352.674**	**7.978.277**	**9.082.321**	**6.790.827**	**11.544.441**

**tidak diaudit dan tidak direviu*

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan	12,96*	(1,47)	(32,64)	13,99%
Laba Kotor	11,60*	(4,11)	(23,69)	69,44%
Laba Usaha	2,12*	6,96	(28,44)	981,68%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan	(6,90)*	33,74	(41,18)	190,26%
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan	19,34*	(2,65)	(24,36)	179,71%
Aset	98,32	28,18	(36,83)	16,76%
Liabilitas	47,17	9,38	(32,00)	7,35%
Ekuitas	17.310,72	(123,10)	(55,84)	42,47%
PROFITABILITAS (%)				
Laba Kotor / Pendapatan	25,82	24,19	24,86	21,94
Laba Usaha / Pendapatan	10,32	9,67	8,91	8,39
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Pendapatan	4,67	4,71	3,47	3,98
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan / Pendapatan	5,33	4,11	4,16	3,71
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan / Aset	1,90	6,16	7,41	6,88
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan / Ekuitas	3,28	532,81	(126,46)	(73,83)
RASIO KEUANGAN (x)				
Liabilitas/Ekuitas	0,72	85,55	(18,07)	(11,74)
Liabilitas/Aset	0,42	0,99	1,06	1,09
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,59	0,80	0,68	0,73
Interest Coverage Ratio (ICR)	**2,64**	**2,70**	**2,10**	**3,04**
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	**0,68**	**1,09**	**0,87**	**1,19**

**rasio dibandingkan dengan posisi 30 September 2021 (unaudited)*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA yang diterbitkan tanggal 30 Januari 2023 dengan opini tanpa modifikasian.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

1. Penjualan Bersih

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp31.844.661.037 atau naik sebesar Rp3.654.009.053 atau 12,96% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp28.190.651.984. Peningkatan penjualan bersih terutama berasal dari meningkatnya penjualan pipa sebesar Rp5.505.730.233.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp38.540.419.901 atau turun sebesar Rp575.386.414 atau 1,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp39.115.806.315. Penurunan pendapatan terutama berasal dari menurunnya penjualan produk pipa sebesar Rp1.439.829.735

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp39.115.806.315 atau turun sebesar Rp18.951.416.794 atau 32,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp58.067.223.109. Penurunan pendapatan terutama berasal dari menurunnya penjualan produk pipa sebesar Rp18.369.878.883

2. Laba Kotor

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp8.223.012.707 atau naik sebesar Rp854.473.076 atau 11,60% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp7.368.539.631. Kenaikan Laba kotor terutama berasal dari menurunnya pembelian bersih bahan baku dan bahan pembantu sebesar Rp12.351.122.034.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp9.322.685.290 atau turun sebesar Rp399.747.892 atau 4,11% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp9.722.433.182. Penurunan Laba kotor terutama berasal dari meningkatnya biaya listrik Perseroan sebesar Rp137.626.531

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp9.722.433.182 atau turun sebesar Rp3.017.939.576 atau 23,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp12.740.372.758. Penurunan Laba kotor terutama berasal dari menurunnya penjualan Perseroan sebesar Rp18.951.416.794

3. Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp1.697.180.577 atau naik sebesar Rp275.080.795 atau 19,34% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp1.422.099.782. Peningkatan Laba Komprehensif terutama berasal dari meningkatnya pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp493.812.259.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp1.585.056.570 atau turun sebesar Rp43.168.494 atau 2,65% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.628.225.064. Penurunan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan terutama berasal dari meningkatnya beban atas pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan bersih Perseroan sebesar Rp501.467.265

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp1.628.225.064 atau turun sebesar Rp524.513.584 atau 24,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp2.152.738.648. Peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan terutama berasal dari menurunnya laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp950.722.753

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp89.251.027.649 atau naik sebesar Rp63.502.656.675 atau 246,63% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp25.748.370.974. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya jumlah aset tidak lancar sebesar Rp44.881.424.374.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp25.748.370.974 atau naik sebesar Rp3.766.685.689 atau 17,14% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp21.981.685.285. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya jumlah aset lancar sebesar Rp4.164.081.160.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp21.981.685.285 atau turun sebesar Rp9.320.300.385 atau 29,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp31.301.985.670. Penurunan Jumlah aset terutama berasal dari menurunnya jumlah aset lancar sebesar Rp8.613.788.097.

2. Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp37.456.058.142 atau naik sebesar Rp12.005.176.098 atau 47,17% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp25.450.882.044. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp12.208.451.765

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp25.450.882.044 atau naik sebesar Rp2.181.629.119 atau 9,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp23.269.252.925. Peningkatan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.931.891.473.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp23.269.252.925 atau turun sebesar Rp10.948.525.449 atau 32,00% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp34.217.778.374. Penurunan jumlah liabilitas terutama berasal dari menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp10.209.160.304.

3. Jumlah Ekuitas

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp51.794.969.507 atau naik sebesar Rp51.497.480.577 atau 17.310,72% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp297.488.930. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp49.800.000.000.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp297.488.930 atau naik sebesar Rp1.585.056.570 atau 123,10% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.287.567.640. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya saldo laba sebesar Rp1.816.464.188.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.287.567.640 atau turun sebesar Rp1.628.225.064 atau 55,84% dibandingkan dengan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang sebesar Rp2.915.792.704. Penurunan defisiensi modal tersebut terutama berasal dari membaiknya saldo laba Perseroan sejak 2019 yang terus membukukan laba bersih.

C. RASIO KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri *Current Ratio*. *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Current Ratio(x)	1,59	0,80	0,68	0,73

**Tidak diaudit dan tidak direviu*

Current ratio Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,59x; 0,80x; 0,68x; dan 0,73x. Perubahan *Current ratio* Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 terutama disebabkan karena peningkatan persediaan sebesar Rp10.597.417.535 dan piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp4.982.272.552, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp3.960.498.081, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp10.590.434.201.

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap asset.

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Total Liabilitas / Total Aset(X)	0,42	0,99	1,06	1,09
Total Liabilitas / Total Ekuitas(X)	0,72	85,55	-18,07	-11,74

**Tidak diaudit dan tidak direviu*

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 0,42x; 0,99x; 1,06x; dan 1,09x. Perubahan rasio liabilitas terhadap aset terutama disebabkan karena peningkatan aset tidak lancar pada periode 30 September 2022 sebesar Rp44.896.220.425 sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 karena peningkatan persediaan sebesar Rp3.960.498.081 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 karena menurunnya utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp10.590.434.201.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 0,72x; 85,55x; (18,07) x dan (11,74)x. Perubahan rasio liabilitas terhadap ekuitas terutama disebabkan karena modal disetor pada periode 30 September 2022 sebesar Rp49.800.000.000 sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 terutama dikarenakan perbaikan di posisi saldo laba Perseroan.

Rasio Profitabilitas

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
ROA	1,90%	6,16%	7,41%	6,88%
ROE	3,28%	532,81%	-126,46%	-78,83%

**Tidak diaudit dan tidak direviu*

Tingkat pengembalian aset (*Return on Asset*) menunjukan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,90%; 6,16%; 7,41%; dan 6,88%. Perubahan ROA Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 disebabkan oleh peningkatan jumlah aset Perseroan sebesar Rp63.502.656.675 sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dikarenakan perbaikan laba bersih Perseroan.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 3,28%; 532,81%; (126,46%); dan (78,83%). Perubahan ROE Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp49.800.000.000, sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dikarenakan perbaikan laba bersih Perseroan yang berdampak pada saldo laba dan total ekuitas Perseroan.

D. Laporan Arus Kas

Tabel dibawah ini menyajikan analisis dan pembahasan laporan arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 (*tidak* diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.407.030.856)	390.869.553	1.082.355.412	1.665.091.097	902.887.069
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.598.533.933)	132.674.253	103.589.708	72.000.000	47.267.500
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	65.581.847.819	(568.894.090)	(773.126.018)	(644.097.802)	(1.334.975.694)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	**(423.716.970)**	**(45.350.284)**	**412.819.102**	**1.092.993.295**	**(384.821.125)**
Kas dan Bank Awal Periode/Tahun	**1.827.386.361**	**1.414.567.259**	**1.414.567.259**	**321.573.964**	**706.395.089**
Kas dan Bank Akhir Periode/Tahun	**1.403.669.391**	**1.369.216.975**	**1.827.386.361**	**1.414.567.259**	**321.573.964**

**tidak diaudit dan tidak direviu*

1. Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 September 2022 tercatat sebesar Rp20.407.030.856, naik sebesar Rp20.797.900.409 atau 5.320,93% dari periode 30 September 2021 yakni kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp390.869.553. Kenaikan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi utamanya disebabkan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp18.241.542.169.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.082.355.412, turun sebesar Rp582.735.685 atau 34,99% dari 31 Desember 2020 yakni sebesar Rp1.665.091.097. Penurunan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp8.362.698.126.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.665.091.097 naik sebesar Rp762.204.028 atau 84,42% dari 31 Desember 2019 sebesar Rp902.887.069. Penurunan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp4.695.742.210.

2. Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 September 2022 tercatat sebesar Rp45.598.533.933, turun sebesar Rp45.731.208.186 atau 34.468,79% dari periode 30 September 2021 yakni kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp132.674.253. Kenaikan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan oleh pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp24.010.769.500 dan perolehan aset tetap sebesar Rp21.587.764.433.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp103.589.708, naik sebesar Rp31.589.708 atau 43,87% dari 31 Desember 2020 yakni sebesar Rp72.000.000. Peningkatan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi disebabkan oleh meningkatnya penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp268.000.000.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp72.000.000, meningkat sebesar Rp24.732.500 atau 53,32% dari 31 Desember 2019 yakni sebesar Rp47.267.500. Peningkatan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan peningkatan penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp24.000.000.

VictoryEight

3. Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp65.581.847.819 meningkat sebesar Rp66.150.740.909 atau 11.627,95% dibandingkan pada 30 September 2021 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp568.894.090. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham sebesar Rp49.800.000.000.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp773.126.018 meningkat sebesar Rp129.028.216 atau 20,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp644.097.802. Peningkatan arus kas digunakan aktivitas pendanaan terutama dikarenakan oleh menurunnya total penerimaan bersih atas utang bank jangka pendek sebesar Rp559.387.891.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp644.097.802 turun sebesar Rp690.877.892 atau 51,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.334.975.694. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk pendanaan terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran serta penerimaan atas utang bank jangka pendek dan pembayaran pokok liabilitas sewa yang masing-masing sebesar Rp330.848.634 dan Rp523.981.265

Keterangan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Prospektus Bab V

FAKTOR RISIKO

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Perubahan Harga Bahan Baku

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko sumber daya manusia;
2. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi Dalam menjalankan proses produksi;
3. Risiko persaingan usaha;

C. RISIKO UMUM

1. Risiko makro ekonomi dan global;
2. Risiko atas kebijakan atau peraturan pemerintah terkait bidang usaha Perseroan;
3. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham;
2. Risiko fluktuasi harga saham;
3. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham;
4. Penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan;
5. Risiko pembagian dividen.

Keterangan lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Multi Makmur Lemindo ("**Perseroan**") pertama kali didirikan pada tahun 2012 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 66 tanggal 11 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Deni Nugraha, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21648.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 25 April 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0036116.AH.01.09.Tahun 2012 tertanggal 25 April 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 28899 tanggal 07 Mei 2013.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 5, tanggal 01 November 2022, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0079512.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 03 November 2022, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309367, tanggal 03 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0072119, tanggal 03 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0220291.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 03 November 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara No. 039809 ("**Akta No. 5/2022**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- Industri Barang dari Plastik Untuk Bangunan (KBLI 22210)
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan (KBLI 46638)

Kegiatan Usaha Penunjang

- Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)
  Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*),

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Akta No. 5/2022 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000.000.000**	**200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Junaedi	1.000.000.000	20.000.000.000	40,00
Susyanalief	700.000.000	14.000.000.000	28,00
Imanuel Kevin Mayola	300.000.000	6.000.000.000	12,00
Hendrik Saputra	250.000.000	5.000.000.000	10,00
Nanang Saputra	250.000.000	5.000.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.500.000.000**	**50.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.500.000.000	150.000.000.000	

3. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Susyanalief
Komisaris : Nanang Saputra
Komisaris Independen : Wiryohadi

Direksi

Direktur Utama : Junaedi
Direktur Keuangan : Imanuel Kevin Mayola
Direktur Operasional : Hendrik Saputra
Direktur Pengembangan : Airlangga

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan berdiri pada tahun 2005 diawali dengan produksi dan perdagangan Lem Pipa. Seiring dengan perkembangan yang cukup pesat di tahun 2012 Perseroan berfokus pada kegiatan usaha produksi dan distribusi pembuatan pipa dengan bahan dasar PVC (polymer vinyl chloride) beserta dengan produk turunan dan produk bahan bangunan lainnya. Perseroan saat ini memiliki fasilitas produksi pipa PVC, fitting PVC, produk material bangunan dan lem PVC dengan kapasitas produksi terpasang sebesar kurang lebih 300 (tiga ratus) ton yang terletak di Kota Tangerang – Banten. Beberapa produk material bangunan (material building) yang di produksi oleh Perseroan antara lain Pipa PVC, Fitting PVC, Ember Cor dan Bening, Talang, Lem Pipa PVC & Lem Kayu, dan produk lainnya. Perseroan menangani beberapa kebutuhan bahan bangunan di beberapa sektor dan industri seperti untuk properti, manufaktur, agrikultur dan beberapa proyek-proyek besar seperti infrastuktur termasuk pemenuhan pipa PVC untuk keperluan jalan tol Pemerintah di daerah Jawa dan Sumatera.

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Perseroan bergerak di bidang produksi produk-produk berbahan dasar PVC terutama pipa, lem PVC dan Fitting PVC yang telah didistribusikan ke beberapa wilayah di Indonesia seperti Sumatera, Pulau Jawa dan Kalimantan melalui distributor dan juga ke beberapa pengguna akhir seperti toko bangunan dan beberapa proyek properti. Kedepannya dalam rangka pengembangan dan ekspansi dari Perseroan, Perseroan berencana untuk memperluas cakupan bisnisnya, tersebar di Indonesia yakni memperluas cakupannya ke wilayah Halmahera, Ternate, Kendari, Makassar, Solok, Manokwari, dan Papua

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur *building material* serta perdagangan *building material* melalui entitas anak antara lain:

- Reputasi yang Terjaga Selama Belasan Tahun
- Biaya yang Efisien
- Sumber Daya Manusia yang Ahli di Bidangnya Masing-masing
- Memiliki Sistem dan Jaringan Pemasaran yang Memadai

PROSPEK USAHA

Sebelum pandemi COVID-19, Sektor konstruksi di Indonesia diperkirakan tumbuh pesat didorong oleh rencana pemerintah meningkatkan belanja infrastruktur. Namun, dampak penularan *COVID-19* sangat menekan banyak industri, termasuk industri konstruksi global. Sehingga pemerintah menggunakan dana APBN sebagai "*shock absorber*" untuk menjaga perekonomian dan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi kekurangan alokasi data untuk pembangunan infrastruktur, pemerintah dalam beberapa tahun terakhir melalui Bappenas telah menerapkan pembiayaan kreatif, salah satu yang membuahkan hasil terbesar adalah KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha). Sepanjang tahun 2021 pemerintah telah berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp302,18 triliun melalui skema KPBU sedangkan pada tahun 2022 pemerintah telah menyiapkan 30 proyek KPBU dengan nilai sebesar 332,59 trilliun

Pemerintah memproyeksikan pemulihan industri konstruksi, Kenaikan ini didongkrak oleh anggaran jumbo untuk proyek infrastruktur, hal ini tergambarkan dalam kenaikan anggaran proyek infrastruktur hingga senilai Rp402 triliun pada 2023. Nilai tersebut naik 9,89% ketimbang alokasi dana infrastruktur di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang senilai Rp365,8 triliun. Sejalan dengan itu pemerintah juga meningkatkan nilai proyek melalui pembiayaan kreatif (KPBU). Pada tahun 2022 pemerintah telah menyiapkan 30 proyek KPBU dengan nilai sebesar 332,59 trilliun. Proyek proyek KPBU di 2022 mencakup jalan toll, jembatan, serta perumahan yang merupakan bidang dimana perseroan bergerak.

Adapun salah satu pendorong kenaikan anggaran proyek infrastruktur tahun 2023 adalah pengembangan IKN diharapkan segera terwujud dengan berbagai percepatan pembangunan dasar infrastruktur, terutama fasilitas pengelolaan air dan pembangunan jalan untuk menghubungkan IKN baru dengan daerah sekitarnya. Melalui UU No.3/2022 tentang Ibukota Negara (UU IKN) sebagai landasan hukum bagi Pembangunan Ibu Kota Baru di Kalimantan Timur, pemerintah masih berusaha mendapatkan investor di Mega proyek IKN, setelah sebelumnya SoftBank dikabarkan mundur dari megaproyek IKN konsorsium. Pemerintah berharap pihak swasta dan BUMN berkontribusi sekitar 80 persen dari nilai proyek US$33 miliar atau sekitar Rp466 triliun. Hingga saat ini pemerintah masih optimis mendapatkan investor baru dari Arab Saudi, Abu Dhabi dan dana kemitraan China, yang disebut-sebut tertarik menjadi investor IKN. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan dibutuhkan anggaran Rp46 triliun untuk pembangunan pertama fase IKN pada 2022 hingga 2024. Sementara itu, INA telah berkomitmen untuk berinvestasi di tiga ruas tol Trans-Sumatera (347 km) milik oleh Hutama Karya, serta dua seksi jalan tol Trans-Jawa milik WSKT, Kanci-Pejagan (35 km) dan Pejagan-Pemalang (58 km).

Manajemen Perseoan memandang, dengan data-data prospek usaha bidang konstruksi yang telah dipaparkan diatas bahwa kebutuhan akan bahan material konstruksi akan terus mengalami kenaikan seiring dengan adanya program-program pembangunan yang digalakkan oleh Pemerintah di tahun-tahun mendatang. Peningkatan kebutuhan material konstruksi ini selain dari program Pemerintah, juga berasal dari konsumsi rumah tangga, dapat dilihat bahwa kenaikan penjualan properti hunian primer yang terus mengalami pertumbuhan, dimana kebutuhan material berbahan dasar PVC tidak hanya pada fase pembangunan oleh developer, namun kebanyakan perumahan membutuhkan renovasi setelah diterima konsumen dan membutuhkan material seperti pipa, talang dan juga plafond PVC.

STRATEGI USAHA

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi bahan material berbahan dasar PVC, berikut strategi yang dijalankan oleh Perseroan dalam menjalankan operasionalnya:

1. Melakukan pemindahan pabrik ke area yang lebih strategis untuk mencapai efisiensi yang lebih
2. Meningkatkan branding produk-produk yang dimiliki Perseroan
3. Menjaga kualitas dan kepercayaan konsumen
4. Memperluas Jaringan Pemasaran
5. Melakukan *Research and Development* berkelanjutan
6. Meningkatkan efisiensi harga dengan cara mencari bahan baku dengan harga yang bersaing
7. Mengembangkan jangkauan produk berbahan dasar PVC

Keterangan lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Keterangan lengkap mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada Prospektus Bab X

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : KAP Morhan dan Rekan
2. Konsultan Hukum : Aldjufri Gill Priscilla Rizki (AGPR) Law Firm
3. Notaris : Rini Yulianti, S.H.
4. Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung sejak tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2023 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.eipo.co.id);

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ssi@corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

   Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

   Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

   Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurangkurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

SahamSaham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas sahamsaham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hakhak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Sahamsaham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihakpihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Sahamsaham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2023.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu:

Hari Ke-	Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
1	31 Maret 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
2	3 April 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
3	4 April 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 11.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

9. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

A. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp101.750.000.000 (seratus satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17.5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham sebagaimana dimaksud diatas, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
2) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
3) apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

B. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratanpersyaratan sebagai berikut:

1) Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah yang ditawarkan (Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir)
2) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
3) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
4) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
   a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
   b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan halhal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
      b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huruhara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
      c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara prorata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh per seratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia system, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan ainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masingmasing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 4 April 2023 yang dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia
Equity Tower Lantai 50, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 5253
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (+621 8086 9900)
Faksimili: (+621 5140 2372)
Email: ssi.corfin@gmail.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : (+621 2598 4818)
Email: info@bimaregistra.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

VictoryEight